

ABSTRAKSI

Metodologi tafsir merupakan disiplin ilmu yang berusaha untuk mengungkap pertanyaan-pertanyaan mendasar tentang teori ilmu pengetahuan tentang tafsir. Karya tafsir Ibn 'Āshūr merupakan salah satu karya besar dari sederet karya-karya tafsir kontemporer yang memiliki pengaruh cukup signifikan dalam dunia tafsir. Tafsir Ibn 'Āshūr ini ditulis pada penghujung abad ke-20 sekitar tahun 60-70an. Namun karya tafsir ini sedikit menyalahi trend tafsir kontemporer lainnya yang biasa ditulis dengan metode tematik (*mawḍū'ī*) dan menafikan mazhab atau golongan tertentu. Selain itu latar belakangnya menjadikan dia cenderung melakukan penafsiran kebahasaan (*balaghah*) diantaranya adalah ilmu *Ma'ānī*. Ibn 'Āshūr, sebagai seorang pakar tafsir bermazhab Maliki menulis karya tafsirnya dengan metode analitis (*tahlili*) dan berusaha melakukan kritikan terhadap karya-karya sebelumnya. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan problem akademik penelitian ini ke dalam dua pertanyaan, yakni bagaimana objek kajian ilmu *al-ma'ānī* dalam *Balaghah* terkait dengan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an dan bagaimana nilai-nilai ilmu *al-ma'ānī* dalam kitab tafsir *Al-Tahrīr wa al-Tanwīr*. Tesis ini sebagai penelitian kepustakaan dengan metode deskriptis analitis mengungkap pendekatan kebahasaan dalam kitab tafsir karya Ibnu 'Āshūr yang berjudul *Tafsīr al-Tahrīr wa al-Tanwīr*. Dalam menulis karya tafsirnya, Ibn 'Āshūr menggunakan metode *tahlili*, yakni dengan menjelaskan tafsir Al-Qur'an secara terperinci mulai dari surat al-Fātihah hingga surat al-Nās. Ia juga mengungkap ketinggian bahasa Al-Qur'an dan menghubungkannya dengan sistem budaya masyarakat guna menjadikan Al-Qur'an sebagai kitab petunjuk dan problem solver bagi permasalahan sosial masyarakat atau dengan kata lain corak penafsirannya adalah penafsiran *adabī Ijtīmā'ī*. Sumber tafsir yang digunakannya sangat beragam seperti Al-Qur'an, hadis, akal (*rasio*), kitab-kitab tafsir klasik Ibn 'Āshūr mengusahakan agar karya tafsirnya bermanfaat bagi kemaslahatan manusia dengan menulis muqaddimah (pengantar) dalam sepuluh bagian guna menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan pengetahuan dasar memahami seluk beluk gaya bahasa Al-Qur'an secara singkat. Adapun nilai-nilai *ma'ānī* yang terdapat pada kitab *Tafsīr* ini diantaranya adalah, *Isnād*, *Ijaz al-Hadzf*, *Waṣl* dan *Iṭnāb*.